

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerja Praktik merupakan salah satu bentuk pembelajaran aplikatif yang dirancang untuk menjembatani kesenjangan antara pengetahuan teoritis yang diperoleh di lingkungan akademik dengan realitas pelaksanaan pekerjaan di dunia profesional. Melalui kegiatan Kerja Praktik, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memahami konsep secara konseptual, tetapi juga mampu mengamati, menganalisis, serta beradaptasi terhadap dinamika kerja yang terjadi di lapangan, khususnya pada bidang konstruksi yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi.

Pelaksanaan Kerja Praktik ini dilakukan di PT Aulia Multi Sarana, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi dan terlibat dalam berbagai proyek pembangunan infrastruktur. Dalam kegiatan ini, penulis melaksanakan Kerja Praktik pada proyek Pembangunan Stadion Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Kota Dumai, yang saat ini memasuki tahap lanjutan (Tahap II). Proyek tersebut merupakan proyek strategis daerah yang memiliki peranan penting dalam menunjang kegiatan olahraga dan sosial masyarakat, sehingga pelaksanaannya menuntut perencanaan yang matang, pengendalian mutu yang ketat, serta koordinasi yang baik antar pihak terkait.

Keterlibatan penulis dalam proyek pembangunan stadion ini memberikan kesempatan untuk memahami secara langsung tahapan pelaksanaan pekerjaan konstruksi, mulai dari persiapan pekerjaan, pelaksanaan di lapangan, hingga proses pengawasan dan evaluasi. Selain itu, penulis juga dapat mengamati berbagai permasalahan yang muncul selama proses konstruksi, seperti pengelolaan waktu, penggunaan material, serta koordinasi antar tenaga kerja dan pengawas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan proyek konstruksi di lapangan memerlukan ketepatan perencanaan serta kemampuan pengambilan keputusan yang baik agar pekerjaan dapat berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengalaman tersebut, Kerja Praktik pada proyek Pembangunan Stadion PORPROV Kota Dumai Tahap II menjadi sarana pembelajaran yang bernilai bagi penulis dalam memahami penerapan ilmu keteknikan secara nyata. Penyusunan laporan Kerja Praktik ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pekerjaan di lapangan serta menjadi bahan evaluasi dan pembelajaran dalam menghadapi dunia kerja di bidang konstruksi di masa mendatang.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pelaksanaan Kerja Praktik yang dilakukan pada proyek Pembangunan Stadion PORPROV Kota Dumai Tahap II di PT Aulia Multi Sarana, penulis terlibat dalam berbagai kegiatan, antara lain inspeksi progres pekerjaan mingguan seperti pembesian dan pengecekan bekisting, pelaksanaan opname mingguan bersama inspektor, bantuan penyusunan gambar kerja menggunakan perangkat lunak AutoCAD, pengawasan pekerjaan pengecoran, serta pendistribusian alat pelindung diri (APD) bersama tim K3/HSE.

Selama pelaksanaan kegiatan tersebut, penulis mengamati beberapa kondisi dan kendala yang memerlukan perhatian, khususnya terkait penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), pengaruh kondisi cuaca terhadap pelaksanaan pekerjaan, pengelolaan material, serta penataan dan penempatan material di area proyek yang belum tertata secara optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perumusan masalah dalam laporan Kerja Praktik ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan inspeksi dan pengawasan pekerjaan konstruksi pada proyek Pembangunan Stadion PORPROV Kota Dumai Tahap II.
2. Bagaimana penerapan gambar kerja terhadap kondisi pelaksanaan pekerjaan di lapangan.
3. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pengawasan pekerjaan, khususnya yang berkaitan dengan K3, cuaca, serta pengelolaan dan penataan material.
4. Bagaimana koordinasi antara pihak-pihak terkait, seperti surveyor,

kontraktor, dan pengawas, dalam mendukung kelancaran pelaksanaan pekerjaan konstruksi.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Pelaksanaan Kerja Praktik pada proyek Pembangunan Stadion PORPROV Kota Dumai Tahap II di PT Aulia Multi Sarana bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja secara langsung kepada mahasiswa serta meningkatkan pemahaman terhadap penerapan ilmu keteknikan di bidang konstruksi. Melalui keterlibatan secara aktif dalam berbagai kegiatan proyek, Kerja Praktik ini menjadi sarana pembelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan teoritis dengan kondisi nyata di lapangan.

Tujuan dari pelaksanaan Kerja Praktik ini adalah untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan teknis dan non-teknis yang dibutuhkan dalam dunia kerja konstruksi, khususnya dalam hal inspeksi, pengawasan, administrasi teknis, serta penerapan perangkat lunak pendukung pekerjaan konstruksi. Selain itu, Kerja Praktik ini bertujuan untuk melatih ketelitian, tanggung jawab, dan kemampuan koordinasi dalam lingkungan kerja profesional.

Adapun manfaat yang diperoleh setelah dilaksanakannya Kerja Praktik ini adalah meningkatnya kompetensi dan keterampilan mahasiswa, baik secara teknis maupun administratif. Setelah mengikuti Kerja Praktik, penulis mampu:

1. Melakukan inspeksi pembesian dan bekisting terhadap struktur yang sedang dilaksanakan di lapangan sesuai dengan gambar kerja dan standar pelaksanaan.
2. Melaksanakan proses pemeriksaan dan persetujuan (approval) material dengan menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel sebagai bagian dari administrasi teknis proyek.
3. Melakukan pengawasan terhadap pekerjaan konstruksi yang sedang berlangsung guna memastikan kesesuaian antara pelaksanaan di lapangan dengan rencana kerja.
4. Mengaplikasikan perangkat lunak AutoCAD dalam membantu penyusunan

dan penyesuaian gambar kerja sesuai kebutuhan proyek.

5. Menyusun dan membuat dokumen izin pelaksanaan pekerjaan (permit) sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku di proyek.

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan dalam laporan Kerja Praktik ini dibatasi pada teori dan metode yang digunakan selama pelaksanaan Kerja Praktik di PT Aulia Multi Sarana pada proyek Pembangunan Stadion PORPROV Kota Dumai Tahap II, yang meliputi:

1. Teori pengawasan pekerjaan konstruksi di lapangan.
2. Teori inspeksi pembesian dan bekisting pada pekerjaan struktur.
3. Prinsip penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam proyek konstruksi.
4. Metode inspeksi dan pengawasan langsung terhadap pekerjaan yang sedang berlangsung.
5. Metode pelaksanaan opname progres pekerjaan mingguan.
6. Metode penerapan dan penyesuaian gambar kerja menggunakan perangkat lunak AutoCAD.
7. Metode pemeriksaan dan persetujuan (approval) material sebagai bagian dari administrasi proyek.

Pembahasan dalam laporan ini dibatasi pada kegiatan yang dilakukan selama Kerja Praktik dan tidak mencakup perencanaan desain awal, perhitungan struktur secara rinci, maupun penyusunan anggaran biaya proyek.

1.5 Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

- a) Halaman Sampul

Memuat judul laporan magang, nama mahasiswa, NIM, program studi, fakultas, nama instansi/perusahaan tempat magang, logo institusi (jika ada), serta tahun penyusunan.

b) Halaman Judul

Berisi judul laporan magang yang menyatakan tujuan penyusunan laporan sebagai salah satu syarat akademik.

c) Lembar Pengesahan

Memuat pengesahan dari dosen pembimbing dan pihak instansi/perusahaan tempat magang.

d) Kata Pengantar

Berisi ucapan syukur, maksud dan tujuan penulisan laporan, serta ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan magang.

e) Daftar Isi

Memuat susunan bab, subbab, dan halaman secara sistematis.

f) Daftar Tabel (jika ada)

Berisi daftar tabel yang digunakan dalam laporan.

g) Daftar Gambar (jika ada)

Berisi daftar gambar yang digunakan dalam laporan.

h) Daftar Lampiran (jika ada)

2. Bagian Isi

a) BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

2. Tujuan Magang

3. Manfaat Magang

4. Ruang Lingkup dan Batasan Kegiatan

5. Sistematika Penulisan Laporan

b) BAB II TINJAUAN UMUM INSTANSI / PERUSAHAAN

1. Sejarah Singkat Instansi/Perusahaan
2. Visi dan Misi
3. Struktur Organisasi
4. Bidang Usaha dan Ruang Lingkup Kegiatan
5. Uraian Tugas dan Fungsi Unit Kerja

c) BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang
2. Deskripsi Kegiatan Magang
3. Prosedur Kerja dan Alur Kegiatan
4. Peralatan dan Teknologi yang Digunakan
5. Kendala yang Dihadapi dan Cara Mengatasinya

d) BAB IV PEMBAHASAN

1. Analisis Kegiatan yang Dilaksanakan
2. Kesesuaian Teori dengan Praktik di Lapangan
3. Evaluasi Hasil Pelaksanaan Magang

e) BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan
2. Saran

3. Bagian Isi

a) Daftar Pustaka

Memuat sumber referensi yang digunakan dalam penyusunan laporan.

b) Lampiran

Berisi dokumen pendukung seperti surat keterangan magang, jurnal kegiatan harian, dokumentasi kegiatan, dan lain-lain.